

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan ilmu universal yang dipelajari mulai dari sekolah dasar hingga ke perguruan tinggi. Mata pelajaran matematika perlu diberikan kepada semua siswa mulai dari sekolah dasar untuk membekali siswa dengan kemampuan berfikir logis dan kreatif. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) matematika sekolah dasar, ada beberapa kajian materi yang harus dikuasai oleh siswa sekolah dasar. Salah satu bidang kajian tersebut adalah materi mengurutkan bilangan. Seorang guru perlu menanamkan konsep dalam materi mengurutkan bilangan kepada siswa dengan baik agar dapat dipahaminya, sehingga siswa mengerti dan memahami konsep tersebut dan dapat diaplikasikannya dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi sehari-hari.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung kelas IV A memperlihatkan hasil belajar matematika masih rendah terutama untuk materi mengurutkan bilangan. Hal ini disebabkan karena pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional. Guru masih menggunakan metode ceramah, kurangnya minat siswa pada pembelajaran matematika ditandai dengan kurang perhatian ketika mengikuti

pembelajaran, aktivitas belajar siswa masih rendah yang diindikasikan dengan minimnya menjawab pertanyaan yang diajukan guru, siswa sukar memahami materi mengurutkan bilangan dikarenakan pemaparan konsep yang tidak rinci, siswa jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok dan melakukan latihan tentang materi yang diajarkan. Hal tersebut berdampak pada hasil belajar siswa.

Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa kelas IV A SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung pada semester ganjil tahun pelajaran 2012/2013 yaitu hanya 13 siswa dari 32 siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) atau 40,7%. Berarti 19 siswa atau 59,3% yang belum mencapai KKM dimana KKM yang ditetapkan adalah ≥ 65 . Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.1 Data Nilai Formatif Mata Pelajaran Matematika Kelas IV SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Tahun Pelajaran 2012/2013

No.	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
1.	10	0	0
2.	9	5	15,7
3.	8	4	12,5
4.	7	4	12,5
5.	6	10	31,2
6.	5	9	28,1
Jumlah			100 %

Sumber: SDN 1 Kaliawi, 2013

Oleh karena itu diperlukan adanya suatu tindakan pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil pembelajaran siswa. Salah satu tindakan yang dianggap dapat meningkatkan hasil belajar matematika khususnya pada materi mengurutkan

bilangan adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw*.

Pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang mendorong siswa aktif dan saling membantu dalam menguasai materi pelajaran untuk mencapai prestasi yang maksimal. Dalam model belajar ini terdapat langkah-langkah dalam penyelenggaraannya dimana siswa dibentuk dalam kelompok-kelompok kecil berdasarkan pertimbangan tertentu (Isjoni. 2009).

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa rendah.
2. Pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas masih konvensional, guru cenderung masih menggunakan metode ceramah.
3. Kurangnya minat siswa pada pembelajaran matematika.
4. Aktivitas belajar siswa masih rendah.
5. Siswa sukar memahami materi mengurutkan bilangan.
6. Siswa jarang diberi kesempatan untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran secara berkelompok.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperative tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014”.
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran kooperative tipe *Jigsaw* pada siswa kelas IV SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014”.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian tindakan kelas ini adalah :

- 1) Meningkatkan aktivitas belajar matematika pada materi mengurutkan bilangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap siswa kelas IV A SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
- 2) Meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengurutkan bilangan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Jigsaw* terhadap siswa kelas IV A SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi siswa

- a) Dapat memberikan motivasi belajar dan meningkatkan hasil belajar matematika pada materi mengurutkan bilangan kepada siswa kelas IV A SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014.
- b) Meningkatkan proses belajar matematika dengan tidak hanya banyak mencatat materi yang disampaikan guru tetapi lebih ke pemahaman konsep-konsep.
- c) Siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi.

2) Bagi guru

- a) Sebagai informasi dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas, menambah pengetahuan guru serta mengembangkan kemampuan guru dalam mempersiapkan diri untuk menjadi guru yang profesional.
- b) Berkreasi untuk memperbaiki citra proses pengajaran dan hasil belajar matematika.

3) Bagi SDN 1 Kaliawi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung

- a) Memberikan landasan kebijakan yang akan diambil sebagai upaya untuk perbaikan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah.
- b) Meningkatkan standar ketuntasan minimal pada mata pelajaran matematika kelas IV.

- c) Sebagai bahan masukan bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran yang tidak membosankan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
- 4) Bagi Peneliti
 - a) Penelitian ini dapat menambah ide pemikiran tentang bagaimana meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa agar pembelajaran berjalan berdasarkan tujuan yang telah direncanakan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

- 1) Permasalahan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah masalah peningkatan aktivitas dan hasil belajar matematika.
- 2) Penelitian tindakan kelas ini dikenakan pada siswa kelas IV A.
- 3) Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SDN 1 Kaliwi Tanjungkarang Pusat Bandar Lampung.
- 4) Dalam penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2013/2014.
- 5) Penelitian tindakan kelas ini dibatasi pada kompetensi dasar melakukan mengurutkan bilangan.